AKURASI *FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY* SEBAGAI PROSEDUR DIAGNOSTIK NODUL TIROID DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR M DJAMIL PADANG

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai

Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SUCI RAHMADHANI

NIM: 1410311110

Dosen Pembimbing :

1. dr. Aswiyanti Asri, Msi. Med, SpPA

2. dr. Tofrizal, SpPA, M.Biomed, PhD

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ACCURACY OF FNAB AS A DIAGNOSTIC PROCEDURE OF THYROID NODULE IN ANATOMICAL PATHOLOGY LABORATORY OF DR M DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Suci Rahmadhani

ABSTRACT

The thyroid gland is the largest endocrine gland in the human body. Approximately 2-6% of thyroid nodules can be found during palpation of the neck area, about 19-35% can be found during ultrasound examination and 8-65% in autopsy results. Thyroid nodules can be caused by a neoplasm or non neoplasm. One of the earliest examinationto diagnose thyroid nodules is the Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB). This techniques are safe, cheap, and has low risk of complications. This study aims to determine the accuracy of FNAB as a diagnostic procedure of thyroid nodule in Anatomical Pathology Laboratory of Dr M Djamil Padang Hospital.

This research is analytic research with diagnostic test method using secondary data of patient with thyroid nodule at Dr M Djamil Padang Hospital.

The results showed there were 45 cases of thyroid nodule patients with FNAB examination followed by histopathologic examination. Compared with histopathological examination as gold standard, it shows that FNAB accuracy is 62.2% with 61.2% sensitivity, 62.5% specificity, 75% positive predictive value, 47.6% negative predictive value. At the FNAB examination obtained low accuracy, so histopathologic examination is required in the diagnosis of thyroid nodule accurately.

The conclusion of this study is that FNAB can be used as a preoperative diagnostic tool for thyroid nodule, but not as a substitute for histopathologic diagnosis which is still a definitive diagnosis for thyroid nodule.

Keywords: Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB) accuracy, histopathology, thyroid nodule.

AKURASI FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY SEBAGAI PROSEDUR DIAGNOSTIK NODUL TIROID DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR M DJAMIL PADANG

Oleh

Suci Rahmadhani

ABSTRAK

Kelenjar tiroid merupakan kelenjar endokrin yang paling besar pada tubuh manusia. Sekitar 2-6% nodul tiroid bisa ditemukan saat pemeriksaan fisik (palpasi daerah leher), sekitar 19-35% bisa ditemukan saat pemeriksaan ultrasonografi dan 8-65 % pada hasil autopsi.Nodul tiroid dapat disebabkan oleh suatu neoplasma ataupun bukan neoplasma/non neoplasma. Salah satu pemeriksaan awal dalam mendiagnosis nodul tiroid adalah *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB). Teknik FNAB aman, murah, dan risiko komplikasi kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi FNAB sebagai prosedur diagnostik nodul tiroid di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr M Djamil Padang.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode uji diagnostik menggunakan data sekunder pasien dengan nodul tiroid di RSUP Dr M Djamil Padang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 45 kasus pasien nodul tiroid dengan pemeriksaan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil operasi. Dibandingkan dengan pemeriksaan histopatologi sebagai baku emas, menunjukkan bahwa akurasi FNAB adalah sebesar 62,2% dengan sensitifitas 61,2%, spesifisitas 62,5 %, nilai prediksi positif 75 %, nilai prediksi negatif 47,6 %. Pada pemeriksaan FNAB didapatkan akurasi yang rendah, maka diperlukan pemeriksaan histopatologi dalam menegakkan diagnosa nodul tiroid secara akurat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah FNAB dapat digunakan sebagai sarana diagnostik preoperatif nodul tiroid, tetapi bukan sebagai pengganti diagnosa histopatologi yang masih menjadi diagnosa pasti untuk nodul tiroid.

Kata kunci: Akurasi *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB), histopatologi, nodul tiroid.